

ABSTRAK

Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Pemerintah Kabupaten Sleman di Sekretariat Daerah Tahun 2014-2018

**Oda Wintara Ingging
5150111184**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan mengenai realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) pada Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2014–2018 dilihat dari 4 (empat) rasio keuangan daerah yaitu: 1) Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, 2) Rasio Keserasian Belanja, 3) Rasio Indeks Kemampuan Rutin. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Rasio Kemandirian Keuangan Daerah dapat dikatakan relatif rendah sekali karena besarnya nilai rata-rata 22,22% pada Pendapatan Asli Daerah dengan tingkatnya 0%-25% belum memenuhi kebutuhan dana pada laporan keuangan pemerintah daerah dan masih tergantung pada pemerintah pusat. 2) Rasio Keserasian Belanja dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan pemerintah kabupaten sleman mengalokasikan sebagian besar anggaran belanjanya untuk belanja operasi yaitu rata-rata sebesar 82,22% dengan tingkatnya 80%-100% dibandingkan dengan rata-rata belanja modal yaitu sebesar 17,00% dengan tingkat 10%-40%. 3) Rasio Indeks Kemampuan Rutin dapat dikatakan relatif cukup karena nilai rata-rata sebesar 40,85% dengan tingkatnya 40%-60% dan kinerjanya sudah memenuhi biaya belanja operasi yang terdapat di dalam pemerintah daerah.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Daerah, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) (Rasio Kemandirian Keuangan Daerah (RKKD), Rasio Keserasian Belanja, Dan Rasio Indeks Kemampuan Rutin (IKR)).

ABSTRACT

Analysis of the Report on the Realization of the Regional Revenue and Expenditure Budget in the Government of the Sleman Regency at the Regional Secretariat for 2014-2018

Oda Wintara Ingging
5150111184

This study aims to analyze the financial performance of the realization of the regional revenue and expenditure budget (APBD) in the Sleman Regency Government in 2014–2018 seen from 4 (four) regional financial ratios, namely: 1) Regional Financial Independence Ratio, 2) Shopping Harmony Ratio, 3) Routine Ability Index Ratio. The results of the analysis show that: 1) The ratio of Regional Financial Independence can be said to be relatively low because the average value of 22,22% in Regional Original Income with a level of 0%-25% has not met the funding needs of the local government financial statements and is still dependent on the central government. 2) The Expenditure Harmony Ratio can be said that the financial performance of the Sleman district government allocates most of its budget for operating expenditures, namely an average of 82.22% with a level of 80%-100% compared to the average capital expenditure of 17.00% with a rate of 10%-40%. 3) The Routine Ability Index ratio can be said to be relatively adequate because the average value is 40.85% with a level of 40%-60% and its performance has met the operating expenses contained in the local government.

Keywords: Regional Financial Performance, Regional Budget Realization Reports (APBD) (Ratio of Regional Financial Independence (RKKD), Expenditure Match Ratio, and Routine Capability Index Ratio (IKR))